

# Kuliah 3,4 PERKEMBANGAN ORTOPEDAGOGIK

TIM ORTOPEDAGOGIK

PLB-FIP-UNY

**Belajar tentang perkembangan dan sejarah pendidikan khusus untuk:**

- 1. Penggalian makna unsur unsur konstan, berulang, dan tipikal**
- 2. Menelusuri perkembangan dapat memberikan pandangan tentang perubahan dan layanan bagi siswa-siswa berkebutuhan khusus**

# FILOSOFI PENDIDI KAN KHUSUS

1. Pandangan bahwa orang-orang yang berbeda bergantung pada *cultural diversity*
2. *Produk budaya* berefek bahwa yang tidak dapat melakukan secara normal perlu pendidikan khusus
3. Mereka perlu dipelihara dalam suatu institusi
4. Namun pandangan berikutnya harus berintegrasi ke dalam masyarakat
5. Timbulah gerakan normalisasi dan deinstitutionalisasi

**KONSEP  
ORTOPEDA  
GOGIK dalam  
IMPLEMENTASI**

- 1. Siapa yang dilayani?**
- 2. Apa saja yang dimaksud kebutuhan khusus?**
- 3. Mengapa dan bagaimana pendidikan khusus dilaksanakan?**

Konsep wilayah  
kajian pendidikan  
khusus mnrt  
Munawir  
Yusuf(2007)

**“Wilayah kajiannya atau ‘*area of congruence*’ sangat jelas yaitu**

- 1. hambatan belajar (*barier to learning*),**
- 2. hambatan perkembangan (*barier to development*),**
- 3. dan 3.kebutuhan khusus pendidikan (*special needs education*), baik yang sifatnya temporer maupun permanen.**

**‘Area of congruence’ disiplin ilmu ortopedagogik mencakup tiga aspek meliputi:**

- 1. (1) *interaction and communication impairment*,**
- 2. (2) *behavior and social-emotional impairment*,**
- 3. (3) *perceptual motor impairment*. Area ini dapat terjadi pada setiap jenis anak berkelainan, seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, anak cerdas dan berbakat istimewa, maupun jenis kelainan lain.”**

IDEA MEMBUAT  
BATASAN bahwa  
anak dengan  
kecacatan adalah

**anak yang memiliki retardasi mental, kerugian pendengaran (termasuk ketulian), kerugian di bidang bicara dan bahasa, kerugian penglihatan (termasuk kebutaan), gangguan emosional yang serius, gangguan ortopedik, autisme, traumatik akibat luka otak, berbagai gangguan kesehatan, atau kesulitan belajar spesifik, serta seseorang yang karena salah satu penyebab tersebut membutuhkan pendidikan khusus dan layanan yang terkait pendidikan khusus. Lebih lanjut dikatakan: bahwa kecacatan/*disability* merupakan konsekuensi fungsional akibat kerugian atau perubahan dalam fungsi manusia atau fungsi tubuh. Akibat tersebut berakibat secara luas ketergantungan seseorang dalam kehidupannya secara sosial, budaya, psikologis, maupun secara fisik.**

Pendidikan  
Khusus Bagian  
dari

- **Ilmu Pendidikan**
- **Pendidikan adalah untuk keberlangsungan budaya**
- **Budaya ada karena suatu usaha pendidikan**
- **Peserta didik belajar adalah mempelajari kehidupan seperti gambar berikut:**

Pola pikir bahwa peserta didik belajar dari Budaya

Siswa belajar untuk hidup



MEMBUTUHKAN KEMAMPUAN BERHITUNG, MEMBACA, MENULIS, VOKASIONAL, BANTU DIRI.  
Didekati KI-1, KI-2, KI-3, KI-4.

AKTIVITAS SEHARI-HARI

PERSOALAN KEHIDUPAN DALAM LINGKUNGAN KELUARGA LINGKUNGAN SEKOLAH LINGKUNGAN MASYARAKAT

SIFAT:  
ALAM  
SOSIAL  
BUDAYA  
Didekati KI-1, KI-2, KI-3, KI-4

Core/inti

PERLU MENGAMATI, MENANYA, MENGOLAH, MENYAJIKAN, MENYIMPULKAN, DAN MENCIPTA



PERKEMBA  
NGAN  
Pendidikan  
Khusus

1. Perkembangan di Eropah
2. Perkembangan di Amerika
3. Perkembangan di Indonesia

## Ada tiga Periode

- I.** SEBELUM ABAD PERTENGAHAN, anak yang cacat tidak diberi kesempatan hidup, terutama bangsa Sparta, Roma, karena tujuan negara bangsa yang kuat, berani, dan tahu akan kewajiban.
- II.** ABAD PERTENGAHAN ( $\pm$  500 S.D. 1450), timbulnya gerakan dari kalangan keagamaan untuk merawat, memberi pakaian, makanan, dan perumahan.
- III.** MULAI ABAD 19 DAN MULAI ABAD 20, timbul nya pelopor-pelopor pendidikan dari kalangan dokter: Itard, Seguin, Montessory.

Pada MASA  
AWAL PERANG  
DUNIA I

- *(Sejak tahun 1920) Tokoh-tokohnya:*
- *Alice Descoudres, John Duncan, Marcella F. Douglas & Alice Channing, Richard Hugerford, Alfred Strauss, dan Laura E. Lehtinen.*
- *Bagaimana pemikirannya?*

## PEMIKIRAN ITARD

**SEORANG DOKTER & FILOSUF,  
PEMIKIRANNYA MENGAMBIL DARI JOHN  
LOCKE, ROUSSEAU. KONSEPNYA  
DIKEMBANGKAN DARI HASIL EKSPERIMEN  
THD VICTOR DARI HUTAN AVEYRON.  
Konsepnya**

- 1) **1.Sosialisasi makan, minum, merawat diri dan bergaul dengan sesama manusia diberikan melalui rangsangan indera.**
- 2) **2. Latihan-latihan mental melalui rangsangan indera peraba, pencium, pencecap, pendengar, dan penglihatan.**
- 3) **3. Menumbuhkan kehendak dan keinginan manusia**
- 4) **4. Belajar bicara untuk komunikasi**
- 5) **5. Mengembangkan inteligensi melalui latihan-latihan indera. Proses berpikir mulai pengamatan dengan indera. Indera gerbang pembentukan pengetahuan dan kecerdasan.**

## PEMIKIRAN SEGUIN

- **SEGUIN** seorang murid Itard & seorang dokter.
- Menganjurkan “me tode fisiologik” yaitu pentingnya latihan kecekatan tangan akan dapat mengembangkan kecekatan fisik lain dan mentalnya.
- Pendidikan: pembentukan aspek-aspek pengajaran indivi dual.
- Pentingnya hub guru dan murid
- Kesegaran jasmani selama belajar.
- Pentingnya mengetahui kehen dak, keinginan, do rongan anak untuk membuka dunianya.

PEMIKIRAN  
MARIA  
MONTESSORI  
MURID dari  
Seguin

- **Kemerdekaan anak**
- **Memberikan kesempatan mengembangkan dirinya secara wajar, bebas dan merdeka.**
- **Bertujuan agar anak dapat mendidik diri sendiri.**
- **Menciptakan alat-alat untuk fasilitasi anak agar mendidik diri-sendiri.**

## Pemikiran Decroly

- Pemikir dari Belgia
- *Kebutuhan anak yang terpenting dalam hubungan dengan pendidikan.*
- *Kebutuhan meliputi mempertahankan diri, bermain, bekerja, meniru, dan memiliki.*
- *Kebutuhan anak sbg pusat minat (centers d'interest)*
- *Pendidikan banyak didapat dari pengalaman/wajar dari pada pengajaran formal.*

## Perkembangan di Amerika

- Seguin mendirikan AAMD berubah AAMR
- 1787-1851 Gallaudet belajar ke Eropa tentang metoda mengajar anak tunarungu
- Sejak Amerika Serikat era urban dan industrialisasi yang perlu standar juga standardisasi dlm pendidikan.
- Fenomena yg penting kebijakan Presiden Bush dengan NCLB: *No Child Left Behind Act 2001*” dengan kata kunci setiap anak harus dapat membaca di akhir grade tiga. Implikasi jika diketemukan yang tidak dapat membaca perlu diremedi.



## DI INDONESIA

- **dr. Westhoff pada tahun 1901 dibukanya lembaga pendidikan bagi tunanetra di Bandung**
- **UURI No 4 tahun 1950 dan no.12 tahun 1954 di pasal 6 ayat 2 dengan adanya wajib belajar bagi anak yang sudah berumur 8 tahun juga dibuka SLB-SLB**
- **HKI memperkenalkan pendidikan terpadu di Indonesia dan dikeluarkan SK Mendikbud nomor 002/U/1986 tentang pendidikan terpadu.**
- **SGPLB pada th 1952 berdiri yang pertama di Bandung**
- **Gerakan wajib belajar 6 tahun berimplikasi didirikan SDLB**
- **Fenomena tentang kemajuan di bidang diagnosis dan disadarinya adanya anak-anak berkesulitan belajar spesifik (DMO) diperlukan pendidikan khusus di sekolah dasar.**

## Konsep alicie descoudres

- Seorang wanita mantan murid dan Ovide Decroly, pe kimirannya lebih percaya diagnosis yang mendalam, menurut dia Idiot dan Imbesil tidak dapat dididik, tuna grahita ringan dapat dididik di klas khusus di sekolah dasar.

- Prinsip Pendidikannya

1. Aktivitas alamiah (wajar) pada anak-anak.
2. Pengetahuan perceptual dan latihan-latihan indera.
3. Korelasi dan kon sentrasi
4. Pengajaran indivi dual
5. Pengajaran yang fungsional.

Konsep  
douglas & alice  
channing

- ◉ *Inti konsepnya: pentingnya “Occupational Education”.*
- ◉ *Pendidikan tersebut dapat untuk dipergunakan mencari nafkah; mengenalkan hubungan buruh dan majikan; hak dan kewajiban; kemandirian dalam kepengurusan uang.*

## Sistem penyelenggaraan pendidikan tunagrahita

- **Cara-cara menempatkan pada setting kelas bergantung: kondisi,kebutuhan anak, dan fasilitas tempat penyelenggaraan pendidikan.**

- **Blackhurst & Berdine (Ed.) (1981: 341-343)**

**Dikemukakan penyelenggaraan pendidikan atas dasar:**

1. **Kebutuhan anak**
2. **Mengurangi keterbatasan dengan lingkungan (*least restrictive environment*)**
3. ***Fleksibel* , yang memungkinkan anak berpindah pada setting yang berbeda jika dibutuhkan.**

Konsep  
dr. Alfred Straus &  
Laura E. Lehtinen

## **Khusus anak Brain Injured**

**Pada anak jenis ini mengalami gangguan psikologik dan tingkah laku yang berakibat:**

- 1. Gangguan persepsi**
- 2. Kekacauan dalam berpikir**
- 3. Kekacauan dalam tingkah laku**

**Dalam mengajar: *dijauhkan dari rangsangan bersifat individual, jenis-jenis gangguan pada mereka di antaranya:***

***Perseverasi, distractibility, hypersensitive, impulsif.***

*Terima Kasih*

**Mumpuniarti**

**email [mumpuni@uny.ac.id](mailto:mumpuni@uny.ac.id)**

**081328220726**